

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan hidup yaitu suatu ruang dimana terdapat seluruh benda, daya, kondisi, serta makhluk hidup, yang di dalamnya termasuk manusia dengan perilaku independensi yang berpengaruh pada keberlangsungan hidup serta kemakmuran manusia beserta makhluk hidup yang lain. Antara manusia dan lingkungan hidupnya memiliki timbal balik yang berpengaruh satu sama lain. Manusia ada di dalam lingkungan hidupnya dan tidak dapat terpisahkan (UU Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup, 2009).

Indonesia yang memiliki lingkungan hidup beragam karena karunia dari Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa beserta penduduk Indonesia, yaitu Rahmat sehingga wajib dikembangkan serta dilestarikan agar bisa digunakan sebagai sumber beserta penopang hidup untuk bangsa serta rakyat tanah air juga seluruh makhluk yang ada di dalamnya, demi keberlangsungan serta peningkatan mutu hidup seluruhnya.

Masalah yang menjangkit lingkungan hidup belakangan ini lebih condong timbul karena kecerobohan dan tingkah laku negatif manusia dalam proses pengelolaan (Zoer'aini Jalam, 2009). Permasalahan dari hukum lingkungan pada sebagian dekade terakhir menjadi suatu perhatian serta sumber pengkajian dengan mungkin tidaklah akan ada habisnya. Melalui kata lainnya bisa dianggap bahwasanya kelestarian lingkungan yaitu suatu sumber daya alam dengan

diwajibkan oleh kita semua dilestarikan serta tetap menjaga kelanjutannya guna kehidupan umat manusia.

Dua hal yang paling utama pada hubungannya melalui masalah pengolahan dari lingkungan hidup yaitu munculnya pencemaran serta terdapat kerusakan kepada lingkungan hidup. Adanya berbagai kerusakan lingkungan telah lama menjadi berita utama dan menjadi isu global pada era sekarang ini (Sukandarrumidi, 2010). Disebabkan hal tersebut, harus ditemui kerjasama dengan baik diantara masyarakat bersama pemerintah dalam mengupayakan pelestarian lingkungan tidak terkecuali penanaman cinta lingkungan pada peserta didik di bangku sekolah. Berbagai usaha yang dilaksanakan itu memiliki tujuan agar dapat membentuk lingkungan bersih dengan bisa dinikmati atas seluruh makhluk hidup serta terdapat tahapan agar bisa melindungi kelestarian fungsi dari lingkungannya maka nantinya tetap memfokuskan kepada prinsip berkelanjutan, yang mana fungsi lingkungan nantinya tetaplah bisa dipakai sampai generasi mendatang.

Secara Yuridis formal kebijaksanaan umum tentang lingkungan hidup di Indonesia telah dituangkan dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 1982 Tentang Ketentuan Pokok Lingkungan penggantinya yaitu Undang-Undang No.23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (selanjutnya disebut UUPLH), dan selanjutnya dilakukan pergantian lagi melalui Undang- Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di mana yaitu Undang-Undang payung kepada seluruh wujud peraturan perihal masalah pada sektor lingkungan hidup. Tidak prinsip maupun asas dengan tercakup pada uuplh itu, di mana tujuan yang dimilikinya yaitu menjadi pelindung pada lingkungan

hidup serta seluruh isi di dalamnya. Walaupun begitu dalam pengaplikasiannya masih harus dilakukan tindakan lanjut melalui beragam peraturan pelaksana supaya bisa beroperasi sesuai dengan yang diinginkan.

Sesuai melalui Surat Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177 Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak, diterangkan bahwasanya “dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan maka diperlukan untuk menyelenggarakan program sekolah penggerak sebagai model satuan pendidikan bermutu”. Berdasarkan yang diterangkan Sudrajat yaitu pada buku yang berjudul Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, memaparkan bahwasanya pendidikan memiliki mutu yang berupa: Pendidikan bermutu yaitu suatu pendidikan yang bisa menciptakan para siswa dengan mempunyai kompetensi, bisa pada kompetensi akademik ataupun pada kompetensi kejuruan dengan didasarkan atas kompetensi personal serta yang sosial, beserta berbagai nilai akhlak mulianya, dengan keseluruhan berupa kecapaian hidupnya ataupun dikenal dengan life skill. Sehingga, harus ditemui program dengan berdasarkan serta terarah agar dapat menjalankan peraturan yang sudah diciptakan secara baik.

Dengan terminologis program unggulannya yaitu suatu program dengan pengembangannya dilakukan atas sekolah agar bisa mencapai keunggulan pada keluaran ataupun juga output pendidikannya. Agar dapat meraih keunggulan itu nantinya masukan (*input*), kemudian juga proses pendidikan, tenaga pendidikan dan guru, manajemen, layanan pendidikan juga pada sarana penunjangnya perlu difokuskan dalam mendorong tujuan yang dimaksud (Buchari, 2016:97). Penjelasan mengenai program Adiwiyata yaitu insentif serta wujud apresiasi

untuk berbagai sekolah yang menampilkan suatu komitmen serta ingin bekerja keras dalam dapat mencukupi empat unsur yang ditetapkan ialah kebijakan sekolah, kemudian aktivitas dengan basis partisipatif, kurikulum, serta prasarana yang menunjang pendidikan lingkungan.

Pengaplikasian dari program Adiwiyata mempunyai suatu tujuan agar dapat menciptakan suasana sekolah yang mempedulikan lingkungan sehingga terbentuk keadaan pembelajaran dengan nyaman dan baik maka masyarakat sekitar sekolah bisa berpartisipasi pada menyelamatkan lingkungan. Persoalan tersebut sejalan melalui paparan yang dituangkan pada buku yang berupa panduan Adiwiyata dengan dituliskan bahwasanya semestinya Adiwiyata yaitu sebuah program dengan mempunyai tujuan agar dapat merealisasikan warga sekolah supaya mempunyai rasa bertanggung jawab pada upaya mengelola serta melindungi kepada lingkungan lewat sebuah tata sekolah dengan lebih baik untuk menunjang pembangunan dengan berkesinambungan (Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, Panduan Adiwiyata, 3).

Kurikulum merdeka adalah kurikulum terbaru yang dibuat oleh Kemendikbudristek yang bertujuan untuk mengasah dan mengembangkan minat dan bakat anak sejak dini dengan fokus kepada beberapa aspek yakni pengembangan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, kompetensi peserta didik, dan tentunya materi esensial. Inti dari kurikulum merdeka ini adalah merdeka belajar. Peserta didik dapat lebih mampu mendalami dan memahami bakat dan minatnya masing-masing. Penerapan kurikulum merdeka terbuka untuk seluruh jenjang satuan Pendidikan mulai dari PAUD, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, SMK, Pendidikan khusus, dan kesetaraan. Selain itu, setiap satuan

Pendidikan diberikan kesempatan untuk menetapkan pilihan dengan didasarkan kepada angket kesiapan dari pelaksanaan kurikulum merdeka berdasarkan berbagai indicator seperti kesiapan guru, tenaga kependidikan, dan persiapan pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka di sekolah (Abdul Matin, 2022).

Latar belakang yang sudah dijabarkan dan dijadikan acuan untuk penelitian, subjek kemudian dikerucutkan untuk dilakukan observasi awal di SDN Purwantoro 01, Kota Malang pada tanggal Observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas 4 yakni Ibu Rizki Juni Sulistyawati, S.Pd dan koordinator ekstrakurikuler SDN Purwantoro 01, Kota Malang melalui proses identifikasi menggunakan metode wawancara dan observasi, menemukan hasil bahwa sekolah memiliki program unggulan terkait pengelolaan dan perlindungan terhadap lingkungan yang selaras dengan kebijakan pemerintah yaitu program Adiwiyata. SDN Purwantoro 01, Kota Malang dalam pelaksanaannya memiliki kelebihan agar dapat membentuk kondisi baik untuk warga sekolah dalam menjadi tempat pembelajaran yang mencetak generasi yang memiliki tanggung jawab pada usaha untuk menciptakan lingkungan yang bersih, asri, dan berkelanjutan. Melalui itu, peneliti mengambil keputusan untuk menjalankan penelitian secara mendalam dengan berfokus kepada pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah dengan judul **Implementasi Program Unggulan Adiwiyata dalam Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar Negeri Purwantoro 01 Kota Malang.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan Program Unggulan Adiwiyata dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri Purwantoro 01 Kota Malang?

2. Bagaimana faktor Pendukung dan Penghambat Program Unggulan Adiwiyata dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri Purwantoro 01 Kota Malang?
3. Bagaimana upaya-upaya optimalisasi proses implementasi program unggulan Adiwiyata dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri Purwantoro 01 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan implementasi Program Unggulan Adiwiyata dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri Purwantoro 01 Kota Malang.
2. Mendeskripsikan terkait Faktor Pendukung dan Penghambat Program Unggulan Adiwiyata dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri Purwantoro 01 Kota Malang.
3. mendeskripsikan terkait upaya-upaya yang dilakukan sekolah pada proses implementasi program unggulan Adiwiyata dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri Purwantoro 01 Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretik

Penelitian ini membahas tentang implementasi program unggulan Adiwiyata di sekolah dan faktor pendukung serta hambatan yang terjadi pada saat proses pelaksanaan. Sehingga, setelah penelitian ini dilakukan, pembaca dapat mengetahui kondisi yang terjadi hingga bisa berkontribusi untuk pembiasaan peserta didik dalam mencintai dan meningkatkan kepedulian lingkungan.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat untuk peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi salah satu acuan dalam kontribusi pelaksanaan program unggulan Adiwiyata di sekolah secara lokal maupun nasional. .

b. Manfaat untuk sekolah

Penelitian ini sebagai salah satu terobosan terbaru karya ilmiah dengan objek salah satu sekolah di Kota Malang yaitu SD Negeri Purwantoro 01 Kota Malang.

c. Manfaat untuk guru

Penelitian ini sebagai salah satu karya ilmiah yang memaparkan strategi terbaru untuk program unggulan Adiwiyata.

b. Manfaat untuk peserta didik

Peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan.

E. Batasan Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri Purwantoro 01 Kota Malang dengan objek antara lain kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Penelitian ini berfokus kepada implementasi program unggulan Adiwiyata hingga warga sekolah merasa bertanggungjawab pada upaya pengelolaan beserta perlindungan kepada lingkungannya melalui tata sekolah yang baik demi mendukung pembangunan secara berkelanjutan.

F. Definisi Istilah

1. Program unggulan

Program merupakan Langkah-langkah dari sebuah ide yang digagas oleh satu atau beberapa orang dan disusun sedemikian rupa untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Sedangkan unggulan berarti sesuatu hal yang ditinggikan. Secara terminologis program unggulan yaitu suatu program dengan pengembangannya dilakukan atas sekolah agar bisa mencapai keunggulan pada keluaran ataupun juga output pendidikannya. Agar dapat meraih keunggulan itu nantinya masukan (*input*), kemudian juga proses pendidikan, tenaga pendidikan dan guru, manajemen, layanan pendidikan juga pada sarana penunjangnya perlu difokuskan dalam mendorong tujuan yang dimaksud (Buchari, 2016:97). (Zarkasyi, 2016) menjelaskan bahwasanya program unggulan yaitu sebuah rangkaian dari berbagai komponen yang dijalankan sesuai urutan yang telah ditentukan agar bisa meraih keunggulan pada *output* Pendidikan. Untuk keunggulan pada *output* yang dimaksud mencakup berbagai indikator seperti kualitas dasar dan penguasaan ilmu pengetahuan termasuk penerapannya.

2. Program Adiwiyata

Menurut buku Sekolah Adiwiyata (Panduan implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah) menerangkan bahwa kata “Adiwiyata” diambil dari Bahasa Sanskerta yakni adi dan wiyata. Adi memiliki arti besar, ideal, agung, dan sempurna. Sementara itu, wiyata berarti tempat dengan kondisi bagus beserta ideal guna mendapatkan seluruh ilmu pengetahuan, etika, beserta ilmu oada kehidupan sosial (Endang Haris, H. M. Abas, Yedi Wardana, 2018). Secara keseluruhan adiwiyata dapat diartikan sebagai tempat yang pantas dan ideal untuk

mencari dan memperoleh ilmu pengetahuan, norma dan etika yang menjadi dasar manusia untuk mencapai kesejahteraan hidup dan cita-cita dalam perkembangan dan pembangunan yang berkelanjutan.

Sementara itu, pada Permen Lingkungan Hidup No.5/2013 “Adiwiyata adalah program untuk mewujudkan sekolah yang berbudaya lingkungan, sehingga program Adiwiyata memiliki prinsip sebagai berikut: 1) Edukatif, dapat memberikan pengetahuan dan etika mengenai perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam kehidupan, 2) Partisipatif, komunitas yang ada disekolah ikut terlibat baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran masing-masing, dan 3) Berkelanjutan, program Adiwiyata yang dilaksanakan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus”. Program Adiwiyata yaitu suatu program agar dapat merealisasikan sekolah dengan budaya lingkungan.

3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka yaitu suatu kurikulum terbaru dengan diciptakan oleh Kemendikbud ristek dengan tujuan berupa agar dapat mengasah serta mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki sedari dini melalui fokus kepada beberapa aspek yakni pengembangan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, kompetensi peserta didik, dan tentunya materi esensial. Inti dari kurikulum merdeka ini adalah merdeka belajar. Peserta didik dapat lebih mampu mendalami dan memahami bakat dan minatnya masing-masing.

Penerapan kurikulum merdeka terbuka untuk seluruh jenjang satuan Pendidikan mulai dari PAUD, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, SMK, Pendidikan khusus, dan kesetaraan. Selain itu, setiap satuan Pendidikan diberikan kesempatan

untuk menentukan pilihan berdasarkan angket kesiapan pelaksanaan kurikulum merdeka berdasarkan berbagai indicator seperti kesiapan guru, tenaga kependidikan, dan persiapan pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka di sekolah (Abdul Matin, 2022).

